BAB VI

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan teori dan hasil analisis data dalam penelitian terkait Implementasi Manajemen Perpustakaan di SDN 1 Warujayeng, dapat di simpulkan bahwa pelaksanaan manajemen perpustakaan meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan perpustakaan sebagai berikut:

1. Perencanaan Perpustakaan di SDN 1 Warujayeng

Dalam hal ini, hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan perpustakaan di SDN 1 Warujayeng memiliki beberapa poin penting meliputi Penetapan visi, misi dan tujuan perpustakaan, menentukan sasaran perpustakaan, sumber daya manusia, penganggaran perpustakaan, dan program kerja perpustakaan. Penetapan visi misi dan tujuan perpustakaan di sesuaikan dengan sasaran perpustakaan yang mana sasaran dari perpustakaan SDN 1 Warujayeng meliputi guru, siswa, dan seluruh warga sekolah. Sumber dana yang di peroleh perpustakaan adalah dari dana BOS yang di dapat sekolah yang di gunakan untuk pembelian koleksi bahan pustaka seperti pembelian buku-buku paket untuk siswa, ensiklopedia, dan buku-buku referensi lainnya. Setelah itu, program kerja pada perpustakaan SDN 1

Warujayeng meliputi program kerja jangka panjang dan program kerja jangka pendek.

2. Pengorganisasian Perpustakaan di SDN 1 Warujayeng

Dari hasil penelitian yang telah di lakukan terkait pengorganisasian yang di lakukan pada perpustakaan SDN 1 Warujayeng adalah dengan menyusun struktur organisasi perpustakaan yang mana dari susunan organisasi tersebut memiliki tugas dan wewenang masing-masing sesuai dengan unit atau staf perpustakaan SDN 1 Warujayeng. Susunan organisasi pada perpustakaan SDN 1 Warujayeng meliputi kepala sekolah, kepala perpustakaan, layanan teknis dan layanan pemustaka.

3. Pelaksanaan Perpustakaan di SDN 1 Warujayeng

Hasil penelitian terkait pelaksanaan SDN 1 Warujayeng menunjukkan bahwa dalam penerapan pelaksanaan perpustakaan memiliki beberapa kegiatan yaitu pengadaan koleksi buku, klasifikasi buku, pemeliharaan bahan pustaka, serta pelayanan perpustakaan. Pada proses pengadaan buku, di lakukan tiap awal pelajaran baru di mulai dengan adanya koordinasi kepada guru-guru pengajar terkait koleksi-koleksi apa saja yang di butuhkan, setelah buku-buku tersebut terkumpul, selanjutnya adalah pemberian stampel pada buku-buku baru, pemberian nomor induk dan klasifikasi buku sesuai dengan sistem *dewey decimal classification*. Setelah itu pemeliharaan bahan pustaka di lakukan dengan membersihkan buku-buku dari debu, menyusun buku pada rak buku, memberi serta

mengganti sampul plastik pada buku, serta melakukan penyiangan pada buku-buku yang rusak dan tak layak pakai. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa dalam hal pelayanan, perpustakaan SDN 1 Warujayeng masih sangat manual, dimana siswa yang berkunjung dan meminjam buku akan di catat dan di input secara manual pada buku pinjam kembali dan buku pengunjung yang di sediakan perpustakaan SDN 1 Warujayeng.

4. Pengawasan Perpustakaan SDN 1 Warujayeng

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan perpustakaan di SDN 1 Warujayeng di lakukan oleh kepala perpustakaan SDN 1 Warujayeng, dimana kepala perpustakaan melakukan pengawasan tiap minggu sekali. Dalam hal ini hal-hal yang di awasi oleh kepala perpustakaan adalah terkait program kerja baik jangka panjang dan jangka pendek, pelayanan perpustakaan, dan kinerja staf perpustakaan.

Dalam hal ini, dengan adanya pengawasan, dapat di ketahui hal-hal yang menjadi hambatan selama proses pelaksanaan perpustakaan pada SDN 1 Warujayeng berlangsung yaitu minim nya dana yang di dapat oleh perpustakaan sehingga menghambat pengembangan sarana dan prasarana perpustakaan yang mengakibatkan sarana dan prasarana perpustakaan masih sangat terbatas, selain itu kurangnya perhatian dari pihak manajemen sekolah kepada perpustakaan sehingga pengembangan perpustakaan belum dapat berkembang dengan maksimal.

Dengan adanya penjabaran di atas, penulis menyimpulkan bahwa pengelolaan perpustakaan dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen perpustakaan merupakan suatu kebutuhan yang harus ada dalam mencapai tujuan perpustakaan, serta sukses dan tidak nya perpustakaan banyak bergantung pada kemampuan kepala perpustakaan yang merupakan kunci dasar dari pengembangan perpustakaan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah di lakukan dan di uraikan di atas, maka tanpa mengurangi rasa hormat, peneliti akan memberikan saran yang harapan nya agar dapat membantu memperbaiki yang lebih baik lagi untuk kedepan nya sebagai berikut:

1. Untuk Perpustakaan SDN 1 Warujayeng

Perpustakaan SDN 1 Warujayeng perlu adanya pengembangan sarana dan prasarana pada perpustakaan sehingga pengunjung perpustakaan yang meliputi siswa dan guru dapat merasa lebih aman dan nyaman di ruang perpustakaan.

2. Untuk Penelitian Selanjutnya

Pada penelitian ini, fokus penelitian adalah penerapan manajemen perpustakaan di SDN 1 Warujayeng, sehingga saran untuk peneliti selanjutnya di harapkan dapat meneliti terkait pengembangan perpustakaan berbasis ICT (*Information Communication Technology*).